

BAB III

DESKRIPSI UMUM FILM “SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2”

A. Deskripsi Film “Surga Yang Tak Dirindukan 2”

1. Latar belakang produksi

Pada film sebelumnya yaitu film “surga yang tak dirindukan” karya Kuntz Agus yang mengisahkan kehidupan keluarga yang dibina oleh sepasang suami istri Prasetya dan Arini. Pada awalnya, kehidupan rumah tangga mereka sama dengan kehidupan rumah tangga yang dibina oleh pasangan lain pada umumnya, dimana pras adalah sosok laki-laki yang setia dan sayang pada keluarga. Sementara Arini adalah istri yang penurut dan ibu yang baik untuk anaknya.

Kehidupan rumah tangga mereka yang bahagia berubah dan mengalami konflik ketika pras menyelamatkan seorang wanita yang mengalami kecelakaan dan berakhir dalam kondisi koma. Saat di Rumah Sakit, Pras baru mengetahui bahwa wanita yang diselamatkannya yaitu Meirose sedang hamil. Dengan perasaan kasihan dan terpaksa, Pras memutuskan menikahi Meirose secara diam-diam.

Namun berjalannya waktu, Arini yang mulai menyadari ada yang tidak beres dengan tingkah laku Pras, yang semakin bersalah terhadap Arini dengan keputusannya untuk menikahi Meirose. Pras selalu menyakinkan kepada Arini, dan akhirnya Arini

mengikhlaskan Pras untuk berpoligami. Cerita yang berendingkan suatu kebahagiaan yang berasal dari kepergian Meirose bersama anaknya yang meninggalkan Arini dan Pras karena rasa bersalahnya Meirose terhadap Arini dan Pras.⁶⁵

Dan cerita ini dilanjutkan di film “surga yang tak dirindukan 2”. Film “surga yang tak dirindukan 2” merupakan film ber *genre* drama religi yang kisahnya lanjutan dari film surga yang tak dirindukan pada tahun 2015. Film ini adaptasi dari novel karangan Asma Nadia dengan judul yang sama. Secara garis besar film ini menceritakan bagaimana kehidupan seorang suami yang melakukan poligami yang lebih menonjolkan unsur religiusitas.



Gambar 3.1 cover film “Surga Yang Tak Dirindukan 2”

Film garapan Hanung Bramantiyo selaku sutradara serta manoj punjabi selaku produser ini tayang serentak di seluruh bioskop Indonesia pada 9 Februari 2017. Di awal perilisian film ini sempat mengalami kendala yakni diundurnya jadwal tayang yang seharusnya pada tanggal 15 Desember 2016 sudah dapat dinikmati

⁶⁵ Observasi dari Film Surga Yang Tak Dirindukan

penonton di seluruh bioskop Indonesia tetapi karena ada beberapa permasalahan di *post production* maka sang produser Manoj Punjabi mengambil resiko untuk mengundur sampai tanggal perilisan film terbaru yaitu pada tahun 2017.⁶⁶

2. Tim produksi

a. Produced By

Film “Surga Yang Tak Dirindukan 2” diproduksi oleh Multi Dimensia Entertainment (MD Entertainment) yang merupakan sebuah rumah produksi di Indonesia. Multi Dimensia Entertainment didirikan oleh Dhamoo Punjabi yang merupakan adik dari Raam Punjabi bersama putranya Manoj Punjabi bersama putranya Manoj Punjabi. Dhamoo mendirikannya setelah hengkang dari Multivision Plus yang sekarang dikenal sebagai MVP Entertainment Indonesia pada 7 Desember 2002. Multi Dimensia Entertainment merupakan salah satu rumah produksi terbesar di Indonesia.⁶⁷

b. Produser

Manoj Punjabi lahir di Jakarta, 7 Desember 1971. Manoj Punjabi adalah seorang produser film, sinetron sekaligus pendiri Rumah Produksi (*production House*) terbesar di Indonesia, yaitu

⁶⁶Dian Reinis Kumampung, “jadwal tayang “surga yang tak dirindukan 2” diundur”, 2016, <https://entertainment.kompas.com/read/2016/12/08/07000610/jadwal.tayang.surga.yang.tak.dirindukan.2.diundur>, diakses pada tanggal 07 September 2019.

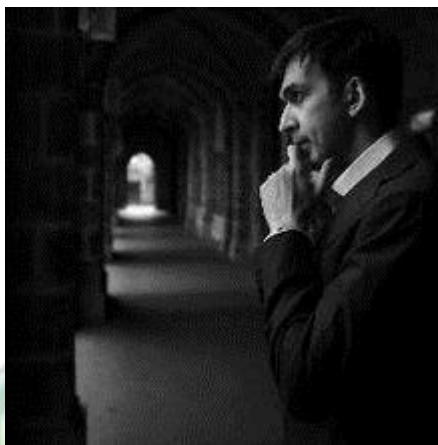
⁶⁷Wikipedia, “MD Entertainment”, <https://Md%20entertainment/MD%20Entertainment%20%20Wikipedia%20bahasa%20Indonesia.%20ensiklopedia%20bebas.htm>, diakses pada tanggal 09 September 2019.

MD Entertainment. Manoj mencintai film sejak kecil dan terobsesi untuk menjadi pembuat film suatu hari. Kegigihan dan kerja kerasnya meraih cita-cita tersebutpun membuahkan hasil yang luar biasa. Sejak MD Entertainment didirikan pada 7 feebruari 2003, Manoj sudah bertekad untuk mengerahkan segalanya, memberikan yang terbaik untuk industri pertelevisian di Indonesia.

Terbukti hasil karyanya selalu menjadi pionir di industri pertelevisian Indonesia, seperti sinetron citra fitri yang merupakan lambang keberhasilan dalam peta pertelevisian Indonesia. Berbagai penghargaan bergengsi seperti *panasonic Awards*, *SCTV Awards*, *Indonesian Movie Awards*, *Yahoo OMG Awards* semua berhasil diraih MD di bawah kepemimpinan Manoj, hanya dalam kurun waktu 10 tahun. Untuk mengembangkkn industri perfilman Indonesia, Manoj mulai mengembangkan sayap usahanya ke dunia perfilman. Melalui anak perusahaan MD Corp, MD Pictures, dan melahirkan film-film yang berkualitas. Seperti *Ayat-ayat Cinta* dan *Habibie-Ainun*(2012).

Sama seperti visi MD Entertainment, Manoj ingin hasilkan film yang bukan hanya menghibur, melainkan menyentuh seluruh penonton. Keberhasilan Manoj tentu saja tidak terlepas dari sikap

pantang menyerah. Seperti yang diakuinya sendiri, kerja keras dan dedikasi adalah dua faktor yang bikin dia bisa seperti sekarang.⁶⁸



Gambar 3.2 Manoj Punjabi, Produser Film “Surga Yang Tak Dirindukan 2”.
c. Sutradara

Hanung Bramantiyo

Setiawan Hanung Bramantiyo lahir di Yogyakarta, 1 oktober 1975, dikenal sebagai seorang sutradara muda dengan sejumlah karya berprestasi. Dalam Festival Film Indonesia (FFI) 2005, Hanung terpilih sebagai sutradara terbaik lewat filmnya, “Brownies” untuk piala citra-film layar lebar. Dirinya juga didominasi sebagai sutradara terbaik untuk film cerita lepas, lewat “Sayekti dan Hanafi”. Film-film yang disutradarai Hanung diantaranya, Lentera Merah (2006), Jomblo (2006), Sayekti dan Hanafi (TV) (2005), Catatan Akhir Sekolah (2005), Brownies

⁶⁸Boby, “Dari Cinta Fitri hingga Ayat-ayat Cinta, Ini Kisah Sukses Manoj Punjabi”, <https://www.moneysmart.id/kisah-sukses-manoj-punjabi-jadi-raja-sinetron-indonesia/> diakses pada 19 Agustus 2019.

(2004), WHEN... (2003), Gelas-gelas Berdenting (2001) dan Topeng Kekasih (2000).



Gambar 3.3 sutradara Film Surga Yang Tak Dirindukan 2.

Selain juga mengarahkan film “Tingkling Glass”, yang kemudian berhasil meraih juara III Bronze 11 th Cairo International Film Festival (CIFF) Category TV Program di Mesir. Karya spektakuler Hanung ditunjukkan lewat film “Ayat-ayat Cinta” 2008, sebuah film religi yang diangkat dari novel sukses karya Habiburrahman El Shirazy dengan judul yang sama. Hanung sendiri pernah kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia namun tidak diselesaikannya.

Berikutnya pindah mempelajari dunia film di jurusan Film Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta. Selagi menunggu proses sidangnya, Hanung kembali membuktikan kiprahnya sebagai sutradara muda berbakat. Bersama Starvision ia ingin mengulang suksesnya terdahulu lewat film “Perempuan

Berkalung Sorban” yang diangkat dari novel karya Abidah Al Khalieqy.⁶⁹

d. Pemain film “Surga Yang Tak Dirindukan 2”

1. Laudya Cyntya Bella

Laudya Cyntya Bella lahir di Bandung, 24 Februari 1988 adalah aktris berkebangsaan Indonesia. Bella mulai aktif berkarier di dunia hiburan sejak tahun 2002 sebagai model dan bintang sinetron. Pada tahun 2003, bella mulai merambah ke dunia sinetron dengan menjadi pemeran utama di “*senandang masa puber*” yang ditayangkan di Trans TV. Semenjak sinetron itulah, Bella mulai banyak mendapat tawaran di judul sinetron lainnya pada tahun 2004-2005, diantaranya: “*pacarku superstar*”, “*seminggu 7 cinta*” dan “*cuek tapi cinta*”.

Pada tahun 2004, nama Bella kian melambung sukses dengan bermain di film perdananya. Bella terpilih sebagai pemeran utama dalam film Virgin. Melalui film Virgin juga, Bella berhasil menjadi nominasi pemeran utama terbaik Festival Film Indonesia 2005, serta dinobatkan menjadi aktris utama terpuji Festival Film Bandung. Dan

⁶⁹Merdeka.com, “Hanung Bramantyo”, <https://m.merdeka.com/hanung-bramantyo/profil/>, diakses pada 03 September 2019.

memenangkan category Most Favourite Rising Star di MTV Indonesia Movie Awards 2005.⁷⁰



Gambar 3.4 Laudya Cynthia Bella Pemeran Utama Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Hingga 2017, sudah banyak film layar lebar yang dibintangi Bella, diantaranya: *virgin*, *lentera merah*, *love*, *di bawah lindungan ka'bah*, *belunggu*, *surga yang tak dirindukan*, *talak 3 aisyah: biarkan kami bersaudara dan juga surga yang tak dirindukan 2*. Di film *surga yang tak dirindukan 2*, Bella menjadi sebagai pemeran Arini, tokoh utama dalam tersebut, Arini dimunculkan sebagai sosok perempuan yang sempurna, cantik, lembut, cerdas, tegas, berpendirian, baik hati, sabar dan ikhlas.

Arini adalah seorang yang pandai berdongeng, dongeng dianggap sebagai hobinya dan melakukannya dengan senang hati. Salah satu karyanya yang berjudul

⁷⁰Wikipedia, “Laudya Cynthia Bella”, https://id.wikipedia.org/wiki/Laudya_Cynthia_Bella, diakses pada 09 September 2019.

“istana bintang” yang sampai ke mancanegara yaitu ke Budapest, dan Arini seorang yang sempurna sampai-sampai mengikhlaskan suaminya menjalin kehidupan baru bersama wanita lain.

2. Fedi Nuril

Fedrian nuril lahir pada 1 juli 1982, fedi mengawali kariernya dari dunia model. Selain menjadi model di catwalk, fedi juga sering tampil sebagai cover di catwalk, fedi juga sering tampil sebagai cover majalah atau bintang lain.setelah itu, Fedi seringkali bermain untuk layar lebar, seperti *Apa Artinya Cinta?*(2005) dan *Janji Joni* (2005). Hingga pada tahun 2006, Mira Lesmana mengajaknya bermain dalam film *Garasi* (2006) bersama Ayu Ratna dan Aries Budiman. Dalam film itu, mereka bertiga diceritakan sebagai anggota grup musik garasi.Meski film telah usai, grup band ini tetap eksis.



Gambar 3.5 Fedi Nuril Pemeran Utama Dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*

Nama fedi kembali menjadi perbincangan pada tahun 2007, saat Hanung Bramantyo berencana memfilmkan novel karya Habiburrahman El Shirazy, Ayat-ayat Cinta. Pemilihan fedi sebagai tokoh Fahri mengundang kontroversi di kalangan pembaca fanatik Ayat-ayat cinta. Karena film Fedi Nuril sebelumnya menampilkan Fedi ciuman dengan perempuan bukan muhrim.⁷¹

Fedi Nuril memerankan sebagai Pras yaitu suami dari Arini di dalam film tersebut dia memiliki sifat yang penyayang, baik hati, tanggung jawab, penolong dan bijaksana. Jiwa penolong yang besar pada diri pras, membuat dia tidak tega melihat orang yang kesusahan. Hal itulah yang membuatnya mengambil keputusan besar untuk menikahi wanita lain selain istrinya.

3. Raline Syah

Raline syah lahir di Jakarta, 4 Maret 1985 adalah seorang aktris dan model berkebangsaan Indonesia berdarah Melayu yang tinggal dan besar di Medan. Ia dikenal ketika menjadi salah satu dari finalis puteri Indonesia 2008 dan menjadi puteri terfavorit. Setelah itu, tawaran terus berdatangan dari dunia hiburan yang ia terima, antara lain menjadi pembawa acara kitchen beib di global TV, bintang

⁷¹Viva.co.id, "Profil Fedi Nuril", <https://www.viva.co.id/read>, diakses pada 01 September 2019.

iklan, maupun berakting. Dia mendapatkan pendidikan tinggi dari National University of Singapore di bidang ilmu politik dan meraih gelar B.A in Political Science and New Media & Communications (Hons).⁷²



Gambar 3.6 Raline Shah Pemeran Utama Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

4. Sandrinna Michelle

Dandrinna michelle skornicki lahir di Lampung 11 Januari 2007 merupakan artis cilik keturunan Amerika Serikat dan Jawa, bersama adiknya, Richelle Skornicki, ia bermain film This is Cinta (2015). Di film “surga yang tak dirindukan 2”. Sandrina memerankan sebagai Nadia yaitu anak dari Arini dan Prasetya. Sebagai anak yang penurut ke orang tuanya dibuktikan dari Nadia selalu menuruti

⁷² Wikipedia, “Raline Shah”, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Raline.Syah>, diakses pada tanggal 09 September 2019.

perkataan Arini untuk merelakan Meirose untuk menjadi bundanya.



Gambar 3.7 Sadrinna Michelle Pemain Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

5. Vitta Mariana

Vitta Mariana memerankan sebagai Lia. Lia dalam film “surga yang tak dirindukan 2” merupakan sahabat dekat dari Arini. Yang memiliki sifat yang setia kawan, bisa dilihat saat Lia mengantarkan Arini ke Bandara untuk pergi ke Budapest.



Gambar 3.8 Vitta Mariana. Pemain Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

6. Kemal Palevi

Kemal Palevi lahir di Samarinda, Kalimantan Timur, 25 agustus 1989. Kemal merupakan pelawak tunggal berkebangsaan Indonesia. Ia dikenal sejak menjadi juara 3 Stand Up Comedy Indonesia Kompas TV musim kedua pada tahun 2012 dan aktor film bergenre komedi. Di film “surga yang tak dirindukan 2” Kemal palevi memerankan tokoh Amran yaitu sahabat dan rekan kerja dari Prasetya. Karakter Amran yaitu humoris, ceplas ceplos dan apa adanya. Amran selalu menemani Pras dalam kondisi apapun, saat ke Budapest Amran menemani Pras.



Gambar 3.9 Kemal Pahlevi Pemain Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

7. Tahta Ginting

Tahta Ginting memerankan tokoh Hartono, sahabat dekat dan Pras dan Amran .hartono memiliki sifat yang keras kepala.



Gambar 3.10 tahta ginting pemain film surga yang tak dirindukan 2

8. Reza Rahardiyani

Reza Rahardiyani yaitu seorang aktor berkebangsaan Indonesia yang mengawali karier sebagai model dan menjadi terkenal setelah perannya dalam perempuan berkalung sorban. Ia belajar akting saat di sekolah menengah atas dan membuat debut filmnya di tahun 2004. Sejak menerima piala

citra pertamanya pada tahun 2009, ia telah berakting di lebih dari selusin film, mulai dari komedi dan roman hingga drama biopik.⁷³



Gambar 3.11 Reza Rahardyan Pemain Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Di film “surga yang tak dirindukan 2” Reza Rahardyan memerankan tokoh sebagai Dr. Syarief. Kekasih dari Meirose yang dan juga dokter yang menangani Arini. Dr. Syarief memiliki sifat yang baik hati dibuktikan dari merawat banyak anak-anak di Budapest yang menderita kanker. Dan juga seorang yang arif bijaksana karena dia merelakan Meirose untuk tidak menerima cinta darinya dan melanjutkan masa lalu

9. Nora Danish

Nora Danish adalah seorang aktris Malaysia yang terkenal karena berperan utama puteri dalam seri komedi

⁷³ Wikipedia, “Reza Rahardyan”, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Reza.Rahardian> , diakses pada 09 September 2019.

lokal putri. Cuti-cuti cinta adalah film romantis arahan Ahmad Idham. Film terbaru lakonan beliau adalah polis Evo yang ditayangkan pada september 2015.



Gambar 3.12 Nora Danish Pemain Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Dalam film ‘surga yang tak dirindukan 2’ Nora Danish memerankan tokoh sebagai Sheila. Sheila yaitu manajer dari Arini dan selalu menemani Arini dan Nadia. Sheila sering tidak sependapat dengan Arini. Dibuktikan Sheila awalnya menolak Arini untuk tidak menerima ajakan Dr. Syarief untuk mendongeng ke anak-anak penderita kanker.

10. Muhadkly Acho

Muhadkly acho lahir di Jakarta, 16 Oktober 1983, merupakan seorang aktor dan pelawak tunggal berkebangsaan Indonesia. Ia menjadi salah satu pengisi dalam *stand up comedy show metro tv*. Acho termasuk salah satu komika yang memperkenalkan stand up comedi di

Indonesia melalui komunitas stand up indo yang saat itu dipercaya untuk tampil di stand up nite 2 yang diselenggarakan di Bober Cafe, Bandung.



Gambar 3.13 Muhadkly Acho Pemain Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Ia dikenal dengan keahliannya memiilih diksi yang unik dalam materi komediya, biasanya seputar hubungan percintaan dan kota tempat kelahirannya Tanjung Priok yang identik dengan daerah rawan kejahatan di Jakarta Utara. Acho juga sering membawakan materi komedi bertema politik di acara tertentu.

Dalam film “surga yang tak dirindukan 2” Acho memerankan sebagai Panji Rindu Alam. Menjadi seorang yang humoris dan menjadi toor get dan supir perjalanan Arini selama di Budapest.

B. Crew


Co-Director : Meisa Felarose.

1. Assistant Director : Feybrian Thomas.
2. Assistant Director : Risti Nanda Dhea Putri.



Acting Coach	: Norman Rivianto Akyuwen.
Hungarian Interpreter	: Guekh Peter.
Script Continuty	: Ali Shafa.
Visual Continuty	: Furiz Achmad.
Clapper	: Gaby Innaya.
Casting Jogja	: Ibnu Widodo (Gundul).
Talent Coordinators	:HarryWibowo Irawan (Somad), Mutiara Titaa Trisnnawijaya, Jarwo dan Sandy Natalia.
Wardrobe Assistants	: Boy, Rury,Anggit dan Abam.
Make Up Assistant	: Nanda dan Anto.
Production Manager	: Koko Permana.
Production Assistant	: Bagas Luhur.
Production Accounting	: Dwiki Samata Sukmasari.
Production Unit	: Sara Kessing dan Felisitas Ririen.
Finance	: Wulan Maylani.
Administration	: Esti Sekarsanti.
Office Boys	: Denny dan Lintang.
Location Manager (Jogja)	: Agus Bejo” Santoso.
Assistant Location Managers	:Hastungkara Sukardi, M.Hafiz, Frank Melur.
Location Manager (Jakarta)	: Beny.
Asssistant Location Manajer:	Bajaj.

Camera Assistant	: Dodon Ramadhan.
Camera Report	: Putri Maning.
Digital Imaging Techician	: Dimas Adriene Hazmy.
Gaffer	: Dwi Handono.
Lighting	: Asep Abidin, Jumanto, Arip Winanto Adi, Abdul Ghofur, alan mubarok.
Camera Guard	: Salman Poris.
Lighting Guards	: Jay Dan Nanang.
Dolly Guard	: Arief.
Generator Operator	: Yoyok.
Assistant Generator	: Candra.
Steadycam Operator	: Mitro.
Jimmy Jib Operator	: Agung.
Art Team	:Dazenk, Anting, Oppo, Wisnu, Enjang, Ari, Doni, Yosi, Ddbly, Uwa, Iden, Asep, Edi Wibowo, Andrabrow, Rifat Satya, Dhanu Nugraha, Amin Rosyidi, Arif Bajo, Norton, Richardo, Tejo, Chacha.
Post Productionco_Ordinator:	Bahs Luhur.
Assistant Editor	: Lilik Subagyo dan Rey.
CGI Supervisor	: X-Jo.
CGI Artist	: Heri Kuntoro.
Sound Recordist Assistent	: Masno.



Boom Operators	: Nanda dan Toke.
Pre_Mix Sound Post	: Fourmix Audio Post.
Supervising Sound Editor	: Satrio Budiono.
Sound Administrator	: Sutarjo.
SFX&Foley Editor	: Satrio Budiono.
SFX & ADR Editor	: Martin Handi.
Dialogue & ADR Editor	: Armanda Ahmad.
Sound Post Runner	: Dedi Setiawan.
Re_Recording Mixer	: Satrio Budiono dan Syaifullah Praditya.
Pre_Mix & Final Mix Sound Post:	Wildfire Sonic Magic, Los Angeles.
Re_Recording Mixer	: Chris David.
Sound Editor	: Trevor Gates.
Assistant Sound Editor	: Nate Gradi Reitan, James Parnell dan Taylor Westerfield.
Music Producer	: Candi Satrio.
Musicians	: Philipus Yudistiro, Pangky Perks, Faizar.
Sound Engineer	: Choki.
Crew	: Rizal, Yayat, Tina.
All Music Recorded	: Tya Subiakto Studio, Jakarta.
Additional Music Composer	: Christopher Gunawan.
Online Postproduction	: Fixit Work Indonesia.
Supervisors	: Dana Riza dan Faranas Irmal.
Di Producer	: Novi D. Hutabarat.

Colorists	:Arief Fatkhur Rohman dan Dhimas Adhi Putra.
Assistant Colorists	: Yudis Pratama dan Utomo Kurniadi.
Still Photographer	: Umar Setyadi. ⁷⁴

C. Sinopsis Film “Surga Yang Tak Dirindukan 2”

Awal cerita film ini dimulai di Yogyakarta di mana Arini harus pergi ke Budapest untuk memenuhi agenda promosi buku terbarunya dan mengunjungi komunitas Muslim Indonesia Eropa. Pada waktu menjelang keberangkatan Arini menuju bandara, terjadi insiden dimana Prasetya (suami Arini) menolong wanita yang menjadi korban kecelakaan tunggal lalu lintas dengan membawanya ke rumah sakit. Mengingat peristiwa yang persis menimpanya sekian tahun lalu, Prasetya khawatir apakah wanita yang kecelakaan ini sedang dalam kondisi mengandung atau tidak.

Setelah dilakukan proses pengecekan medis ternyata wanita tersebut hanya mengalami luka-luka dan tidak dalam masa mengandung. Prasetya dengan perasaan lega setelah itu langsung bergegas menuju bandara untuk bertemu dengan Arini dan Nadia sebelum mereka pergi ke Budapest karena Prasetya baru akan menyusul mereka beberapa hari kedepan dikarenakan ada pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dahulu di Yogyakarta.

⁷⁴ Observasi Dari Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 Pada Menit 01:53:54.

Beberapa saat kemudian Arini dengan Sheila, manajernya. Membuka sesi tanda tangan buku karangan Arini yang banyak dari penggemar buku tersebut adalah anak-anak hingga remaja di Budapest.

Suatu saat muncul seorang Dokter Spesialis Kanker bernama Syarif dan meminta Arini untuk membacakan bukunya langsung ke anak-anak pengidap kanker. Syarif mengatakan bahwa buku karangan Arini ia gunakan untuk mengobati, anak-anak pengidap kanker tersebut. Dengan mendengar hal tersebut Arini meluangkan waktunya untuk mengunjungi dan secara langsung membacakan bukunya ke anak-anak yang mengidap penyakit kanker. Setelah beberapa saat Arini membacakan bukunya dan saling bercanda gurau dengan anak-anak tersebut. Michela, salah satu dari anak-anak pengidap kanker meninggal dunia dengan kondisi yang sangat tenang.

Suasana yang sebelumnya riang gembira diikuti dengan suara tawa anak-anak berubah menjadi dingin dan ekspresi orang-orang di sekitar menjadi hening seketika. Singkat cerita setelah kepergian Michelle di rumah sakit. Arini, Nadia dan Shiela melaksanakan ibadah *shalat* di masjid di kota Budapest. Setelah selesai, tiba-tiba seorang anak laki-laki muncul dengan mainan mobil-mobilan yang mendekat ke arah Nadia. Seketika itu Nadia dan Arini mendekati anak tersebut untuk menyapa sekaligus memberi coklat dan dari kejauhan terdengar

teriakan dari seorang perempuan. Dan ternyata setelah dilihat dan tak terduga, Arini bertemu dengan Meirose.

Dari kejadian tersebut Meirose dan Arini bertemu kembali, setelah sekian lama berpisah. Mereka saling berbincang-bincang mengenai kehidupan keduanya, dan setelah selesai mereka saling berpisah, ditengah perjalanan pulang, Arini dan Nadia saling bercanda gurau tiba-tiba Arini jatuh pingsan, dan dibawa ke Rumah Sakit dimana Dokter Syarif bekerja. Setelah dilakukan pemeriksaan, ternyata Arini mengidap penyakit kanker Rahim stadium empat yang sudah menyebar ke otaknya. Tetapi Arini sudah pasrah dan tidak mau melakukan pengobatan dan Dokter Syarif selalu meyakinkan untuk selalu berusaha.

Arini meminta Dokter untuk tidak memberitahukan kepada keluarganya, akan tetapi, Nadia secara diam-diam mendengarkan percakapan mereka. Singkat cerita, Arini pun memutuskan Meirose untuk kembali lagi dengan Prasetya. Nadia yang sudah mengetahui kondisi ibunya berjanji akan menuruti semua keinginan Arini. Sesampainya Prasetya di Budapest, ia langsung menuju ke Szentendre dimana Arini dan Nadia sudah terlebih dahulu disana. Sesampainya Prasetya, ia terkejut bahwa tempat tersebut adalah rumah Meirose. Prasetya membicarakan penggugatan cerai terhadap Meirose, dan Arini tidak menyutujuinya.

Hari selanjutnya Prasetya, Arini dan Nadia pergi apartemen Arini dimana ia tinggal selama di Budapest. Sebelum itu, mereka bertemu rekan kerjanya prasetya di Restoran. Dan tiba-tiba Arini sakit kepala karena kankernya kambuh dan langsung menuju ke kamar mandi. Dan dari kejadian itulah yang membuat Prasetya mengetahui penyakit Arini. Arini memohon ke Prasetya agar tidak akan menceraikan Meirose, karena menurutnya Nadia membutuhkan sosok seorang ibu dan ada yang mengurus Nadia dan Pras. Arini juga meminta hal tersebut ke Meirose.

Beberapa saat setelah itu, Syarief datang ke rumah Meirose dan mengatakan tentang penyakit yang diderita Arini. Meirose meminta terhadap Syarief agar berusaha menyembuhkan penyakit Arini. Arini kembali pingsan ketika kembali ke Budapest, dengan kondisi yang lemah, Arini meminta untuk melakukan shalat berjamaah. Suasana menjadi kelam ketika Arini menghembuskan nafas terakhirnya. Pada akhirnya prasetya mengabulkan permintaan Arini dengan tidak menceraikan Meirose.⁷⁵

⁷⁵Observasi Dari Film Surga Yang Tak Dirindukan 2.